

Hasil Wawancara

A. Wawancara kepada responden I Manajer HSE

Cadet : “Apa tugas pokok dan fungsi dari departemen HSE di PT. Hafar Daya Konstruksi?”

Dwi : “Tugas utama dari HSE(Health, Safety, Environment) memiliki Tujuan utama sebagai pelaksana semua program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Hafar Daya Konstruksi di lingkungan kantor dan lingkungan kerja konstruksi. Bertugas memastikan bahwa sistem K3 bekerja dengan baik. Sehingga kerugian yang diakibatkan kecelakaan kerja dapat dihindari. Disini HSE memiliki tugas pokok sebagai pengontrol kegiatan pekerja, baik dari penerapan *standart* keselamatan kerja, sebagai pengawas awak kapal dalam melaksanakan pekerjaan, juga sebagai pekerja yang mengajarkan dan memberi contoh kepada awak kapal tentang cara-cara bekerja yang mengedepankan keselamatan.”

Cadet : “Kendala apa saja yang bapak hadapi selama menjadi manajer HSE dalam proyek pemasangan pipa bawah laut di PT. Hafar Daya Konstruksi?”

Dwi : “Selama saya menjadi manajer di perusahaan ini, penerapan standar kesehatan keselamatan kerja terhadap awak kapal sudah cukup baik, namun masih ada beberapa kendala yang kami hadapi di sini. Masih ada awak kapal yang terkadang tidak memakai alat keselamatan kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Mereka harus kita tegur

dulu baru memakai alat keselamatan, ada yang meletakkan alat keselamatan sembarangan, hingga menyebabkan kehilangan. pada pekerjaan selanjutnya tidak memakai alat keselamatan. Saat kita tahu lnsung kita tegur dan memrintah meminta APD ke ruangan HSE yang ada di kapal. “

Cadet : “Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja pada saat kegiatan pemasangan pipa bawah laut selama bapak menjabat sebagai manajer HSE di PT. Hafar Daya Konstruksi? “

Dwi : “Saya bekerja disini Sudah lima tahun lebih, namaun posisi sebagai manajer HSE yang sekarang baru Satu tahun. selama saya menjabat sebagai manajer HSE disini belum pernah terjadi kecelakaan kerja berat. Mungkin hanya kecelakaan kerja ringan seperti tangan terkena serpihan besi karena tidak menggunkn saraung tangan dalam pelaksanaan pekerjaan. semakin tahun menurut saya semakin kecil laporan-laporan tentang adanya kecelakaan kerja. “

B. Wawancara kepada responden II koordinator HSE di PT. Hafar Daya Konstruksi.

Cadet : “Apa tugas pokok dan fungsi bapak sebagai HSE koordinator di PT. Hafar Daya Konstruksi? “

Doni : “Tugas pokok satya sebagai HSE kordinator yang di tempatkan di lapangan konstruksi pemasangan pipa bawah laut yaitu mengawasi dan memberi panduan keselamatan kerja kepada awak kapal. Saya mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di lapangan. Saya disini

mengkoordinasi dari HSE manajer tentang hal-hal yang dilakukan di lapangan dan melaporkan kegiatan yang ada disini. “

Cadet : “Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengkoordinasi semua kegiatan dilapangan guna mengurangi kecelakaan kerja awak kapal pada pemasangan pipa bawah laut di PT. Hafar Daya konstruksi? “

Doni : “Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam mengkoordinasi kegiatan di lapangan salah satunya masih ada pekerja yang melepas APD pada saat melaksanakan pekerjaan. namun kita selalu memberikan pengawasan dan langsung menegur. Ada juga pekerja yang kehilangan APD tetapi tidak segera melaporkan dan meminta APD yang baru. Sehingga menjadi kendala kita dalam memaksimalkan kegiatan kesehatan keselamatan kerja. “

C. Wawancara kepada responden III sebagai *rigger* di kapal Hafar Neptune.

Cadet : “Apakah ada kesulitan dalam mengikuti peraturan yang ditegakkan oleh HSE? “

Faizal : “Selama saya bekerja, peraturan yang dibuat oleh HSE mudah di mengerti, tentang aturan-aturan kerja yang mengutamakan keselamatan kerja sudah baik. Tetapi masih ada saja awak kapal yang melanggar aturan tersebut. Sebaiknya pihak HSE memberikan pengawasan lebih ketat dan memberi sanksi bagi peanggar. “

Cadet : “Apakah ada kekurangan dalam segi keamanan awak kapal dalam pelaksanaan pemasangan pipa bawah laut? “

Faizal : “Dari segi keamanan pihak HSE sudah baik, peraturan yang di terapkan sudah sesuai prosedur keselamatan kerja dan mudah di mengerti.hanya perlu pengawasan yang lebih ketat terhadap awak kapal yang sedang melaksanakan pekerjaan. “

